

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra adalah cabang seni yang diciptakan berdasarkan ide, perasaan, dan pemikiran kreatif yang berkaitan dengan unsur budaya diungkapkan melalui bahasa. Karya sastra sebagai nilai-nilai pengalaman kehidupan, seperti nilai religius, nilai psikologis, nilai sosial kultural, dan nilai moral menjadi basis pengembangan pendidikan karakter dan sikap. Karya sastra terbagi menjadi karya sastra lama dan karya sastra baru, sastra lama yaitu karya sastra yang masih memegang adat istiadat yang berlaku di daerahnya. (Amir,2013;73)

Sastra lama pada mulanya berbentuk lisan atau sastra melayu yang tercipta dari suatu ujaran. dalam karya sastra lama biasanya sarat dengan nilai moral, pendidikan, nasihat, adat istiadat, serta ajaran-ajaran agama. Karya sastra lama bisa digunakan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan pertahanan nasional serta melestarikan kearifan lokal. Kearifan lokal dapat dilestarikan ketika rakyatnya sadar akan aturan atau norma yang terkandung di dalam sastra lama tersebut. Oleh karena itu, seluruh karya sastra lama yang bersifat tradisional seperti cerita rakyat, dongeng, legenda, adat istiadat, kepercayaan dan lain-lain perlu dilestarikan dan disosialisasikan sehingga dapat dipahami oleh semua masyarakat termasuk generasi muda. salah satu contoh karya sastra lama yang sangat perlu untuk dipertahankan keberadaannya adalah cerita rakyat atau juga dikenal dengan istilah *folklor*. (Danandjaja,2007;46)

Hal ini karena keberadaan cerita rakyat ini sangat menyatu dengan kegiatan kehidupan masyarakat sehari-hari di suatu wilayah tertentu. Di Maluku Utara khususnya di kota Ternate terdapat beberapa cerita rakyat yang bagus untuk dipelajari karena mengandung banyak nilai-nilai sejarah misalnya legenda danau tolire, danau laguna (*ngade*), Ake santosa dan *goheba madopolo romdidi* dan masih banyak lagi.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti merasa tertarik untuk mengangkat cerita rakyat ake santosa untuk diperkenalkan kepada masyarakat khususnya generasi muda dan bisa memetik nilai-nilai sejarah yang terdapat dalam cerita rakyat ake santosa dan bisa mempertahankan atau menjaga eksistensi dari cerita tersebut dengan tujuan untuk melestarikannya sehingga tidak punah. Cerita rakyat Ake Santosa ini menceritakan sebuah kejadian 7 putri dan seorang sultan yang menikahi salah seorang putri dari ke 7. cerita ini bisa menjadi pengantar tidur bagi anak-anak dengan didongengkan oleh orang tuanya.

Sedikit pemaparan cerita Ake Santosa agar bisa meyakinkan masyarakat di Maluku Utara bahwa bukan hanya legenda danau tolire dan legenda lainnya tetapi ada yang lebih menarik yaitu legenda Ake Santosa dengan latar belakangnya sejarah 7 puteri. oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **"Eksistensi Cerita Ake Santosa dalam Kalangan Milenial"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana eksistensi legenda Ake Santosa dalam kalangan milenial ?

C. Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi eksistensi legenda Ake Santosa dalam kalangan milenial.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pelajar, masyarakat umum dan kalangan remaja.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dipakai sebagai pedoman dalam perbaikan proses pelajar khususnya untuk pembelajaran sastra

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran, pengalaman dan menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti.